

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH SUMATERA UTARA BERBASIS *WEBSITE*

Adelia Sakinah Rahmah¹, Yahfizham²

1,2) Sistem Informasi, Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 20 April 2024

Revised: 24 April 2024

Accepted: 29 April 2024

ABSTRACT

Abstrak

Berdasarkan website, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumut telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi, wawancara, dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan merupakan bagian dari proses analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam penatausahaan dan pengelolaan keuangan daerah dengan diperkenalkannya Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berbasis website. Komponen utama layanan keuangan daerah, data pelanggan, pelayanan, dan pengaduan dapat diakses secara lebih efektif dan sistematis dengan penggunaan SIMDA. Kapasitas Menyertakan pengguna dan administrator dalam fitur seperti jenis, kategori, dan manajemen pengguna memberi Anda lebih banyak fleksibilitas dan kontrol atas sistem. Selain itu, dashboard yang memberikan gambaran visual laporan manajemen dan kinerja membantu mempercepat dan menyederhanakan pengambilan keputusan. Sejak diluncurkan, SIMDA berbasis situs web BKAD Sumatera Utara telah meningkatkan efisiensi operasional, mendukung transparansi, memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan berdasarkan data, dan meningkatkan standar layanan keuangan daerah secara keseluruhan. Melalui penerapan teknologi web, SIMDA memfasilitasi aksesibilitas yang lebih besar, meningkatkan keterlibatan, dan mempercepat reaksi terhadap dinamika keuangan daerah yang terus berubah.

Kata Kunci: Sistem Informasi, BKAD, Website.

Abstract

Based on a website, the purpose of this study is to ascertain how the North Sumatra Regional Financial and Asset Agency has implemented the Regional Management Information System (SIMDA). This study employed a descriptive qualitative research design. In this study, documentation, interviews, and observation were the methods employed to collect data. Reduction of data, presentation of data, and conclusion-making are all part of the data analysis process. The study's findings demonstrated that the North Sumatra Regional Financial and Asset Agency (BKAD Sumut) has made notable advancements in the administration and management of regional finances with the introduction of the website-based Regional Management Information System (SIMDA). Key components of regional financial services, customer, service, and complaint data are more effectively and systematically accessed with the use of SIMDA. The capacity Including users and administrators in features like types, categories, and user management gives you more flexibility and control over the system. Additionally, a dashboard that provides a visual depiction of management and performance reports helps expedite and streamline decision-making. Since its deployment, BKAD North Sumatra's website-based SIMDA has improved operational efficiency, supported

transparency, given data-driven decision-making a strong foundation, and raised the standard of regional financial services as a whole. Through the application of web technology, SIMDA facilitates greater accessibility, boosts involvement, and quickens reactions to constantly changing regional financial dynamics.

Keywords: *Information Systems, BKAD, Website.*

Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)).



Corresponding Author:

E-mail : yahfizham@uinsu.ac.id

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang mengamatkan pemerintah untuk sepenuhnya menggunakan akuntansi berbasis akrual dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan, mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah mempunyai kewenangan untuk mengendalikan urusan keuangannya. Setiap tahunnya, jumlah transaksi keuangan yang dilakukan pemerintah semakin besar. Pada tahun 2012–2013, laporan keuangan Indonesia dan Malaysia menurut Standar Akuntansi Sektor Publik Internasional (IPSAS) masih berkualitas rendah. Penggunaan teknologi informasi diperkirakan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah Indonesia secara keseluruhan (Hendra, 2023).

Hal ini memotivasi Kemajuan teknologi informasi memungkinkan pemerintah daerah meningkatkan kinerja dan kegiatannya secara tepat waktu, akurat, dan tepat, yang pada akhirnya berujung pada peningkatan produktivitas. Badan Keuangan Pemerintah Pusat (BPKP) telah Menyikapi Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD), maka diciptakanlah Program Aplikasi Komputer Keuangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)(Sugiyantari et al., 2018, p. 107).

Salah satu komponen kunci dari pemerintahan yang unggul, atau pemerintahan yang efektif, adalah mencapai pelayanan publik yang unggul. Untuk meningkatkan interaksi, transaksi, dan layanan yang lancar, pemerintah berupaya membangun sistem komunikasi yang menghubungkan masyarakat, sektor bisnis, dan lembaga pemerintah lainnya (Asmawati et al., 2024, p. 1308).

Dalam pengamatan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut), penulis mengidentifikasi beberapa temuan utama terkait dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang berbasis *website*. Salah satu permasalahan yang mencuat adalah kurangnya responsivitas dalam pengelolaan data keuangan daerah melalui SIMDA. Proses input dan pemrosesan data terkadang memerlukan waktu yang cukup lama, mengakibatkan keterlambatan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Selain itu, ditemukan kendala terkait dengan transparansi dan aksesibilitas informasi keuangan daerah melalui platform SIMDA. Beberapa pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum dan pihak terkait, mengalami kesulitan dalam mengakses informasi keuangan secara cepat dan mudah. Hal ini dapat berdampak pada pemahaman publik tentang pengelolaan keuangan daerah dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap BKAD Sumut.

Walaupun SIMDA berbasis *website*, namun interaksi antara pengguna dan sistem masih terbatas. Kurangnya fitur partisipasi aktif dari pemangku kepentingan dalam memberikan masukan atau mendapatkan informasi secara real-time menjadi hambatan dalam optimalisasi SIMDA. Dengan demikian, diperlukan peningkatan dalam hal antarmuka pengguna (*user interface*) dan fitur interaktif agar SIMDA dapat menjadi alat yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung manajemen keuangan daerah.

Keputusan pengorganisasian tim pengelola SIMDA keuangan di Bagian Umum Kantor Wali Kota Medan belum terdokumentasikan dalam bentuk surat, dan aplikasi ini belum terintegrasi dengan seluruh SKPD secara online. Untuk memastikan bahwa SIMDA keuangan dilaksanakan seefektif mungkin dan untuk meningkatkan standar

pelaksanaan SIMDA keuangan, faktor-faktor berikut perlu dipertimbangkan dalam pelaporan akuntansi. Hal yang paling penting untuk diingat adalah bahwa kemanjuran lebih dari sekedar menyatakan berapa banyak uang yang dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu tugas. Mengevaluasi efektivitas program dan kegiatan dengan mengamati seberapa baik program dan kegiatan tersebut mencapai tujuannya (Fahri & Nasution, 2021, pp. 33-34).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan strategi ini, penelitian berupaya memberikan penjelasan data berdasarkan temuannya, yang diungkapkan dalam kata-kata atau gambar, bukan data numerik. Dalam buku Moleong, Bogan dan Tylor menggambarkan penelitian kualitatif sebagai hasil sumber kata tertulis yang menghasilkan data deskriptif dan dapat dilihat oleh peneliti sebagai permasalahan yang ingin diselidiki (Fahri & Nasution, 2021, p. 36).

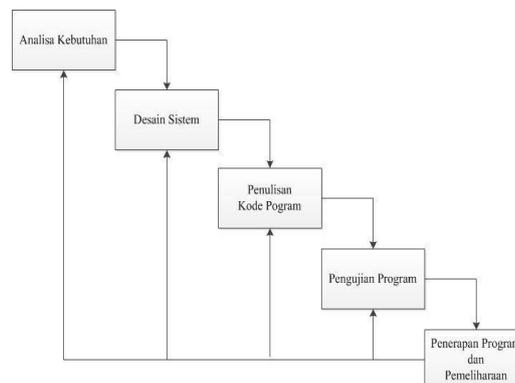
Guna mengumpulkan data kualitatif untuk penelitian ini, salah satu informan utama di bagian umum Kantor BKAD Sumut diwawancarai. Data yang digunakan berupa uraian tugas, struktur organisasi, dan gambaran umum. Data primer dan data sekunder merupakan sumber data informasi sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari wawancara langsung dengan informan penting di Kantor BKAD Sumatera Utara. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari buku, makalah, dan sumber lain yang berhubungan dengan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan pendekatan atau strategi dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan website penelitian ini, hasil dan pembahasan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumut adalah sebagai berikut:

Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini diterapkan metodologi pengembangan sistem Waterfall. Tahap perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian dari proses pengembangan perangkat lunak sekuensial teknik air terjun dipandang terus menerus mengalir ke bawah. Selama proses pengembangan, Metode Waterfall melewati tahapan berikut: analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan (Trisianto, 2018)



Gambar 1. Metode Waterfall

1) Implementasi Sistem

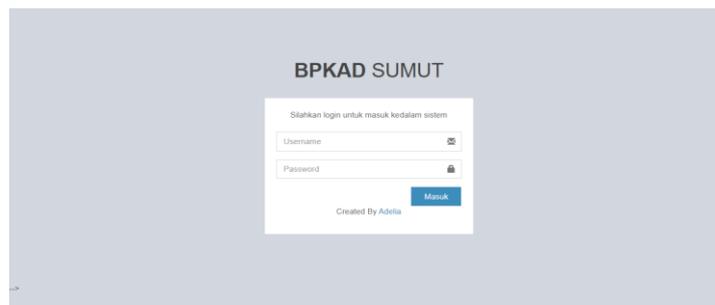
Admin dan Pelanggan merupakan dua pengguna yang mengawasi sistem informasi layanan pelanggan ini. Menu Dashboard Login, Admin, Data Pengguna, Data Aset, Data Pegawai, Riwayat Aset, Data Resi, Data Mutasi, Data Laporan, dan Logout merupakan empat menu yang menyusun sistem ini. Sistem login juga disertakan dengan sistem ini. Berikut tampilan sistemnya:

a. Tampilan Halaman Login

Dengan login ke akunnya menggunakan Menu Login yang disediakan di bawah ini, pengguna dapat mengakses Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Badan Keuangan dan Aset Daerah (SIMDA) berbasis website Badan Keuangan dan Aset

Daerah (BKAD Sumut) berbasis website. Pengguna dapat menjaga keamanan dan menjamin privasi data dengan membuka kunci fungsi sistem tertutup dengan kredensial login yang benar.

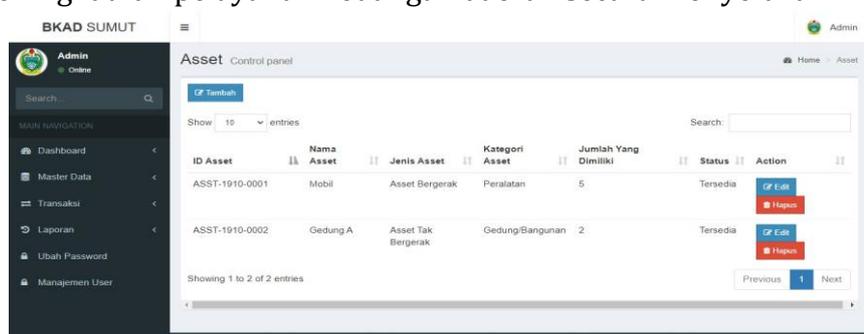
Tujuan tampilan menu login ini adalah untuk memberikan hak akses yang tepat kepada pengguna dan menjamin bahwa hanya mereka yang diizinkan yang dapat mengakses dan memanfaatkan seluruh kemampuan sistem.



Gambar 6. Tampilan Halaman *Login*

b. Tampilan Halaman *Dashboard*

Tampilan Halaman *Dashboard* pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memberikan visualisasi komprehensif tentang kinerja layanan keuangan daerah. Halaman ini dirancang untuk memberikan ringkasan Data Pelayanan, Data Pelanggan, dan Data Keluhan. Dengan informasi yang disajikan secara informatif, dashboard ini memudahkan pemantauan dan evaluasi secara cepat. Tujuannya adalah untuk mendukung pengambilan keputusan yang efisien guna meningkatkan pelayanan keuangan daerah secara menyeluruh.



Gambar 7. Tampilan Halaman *Dashboard*

c. Tampilan Halaman Menu Data Aset

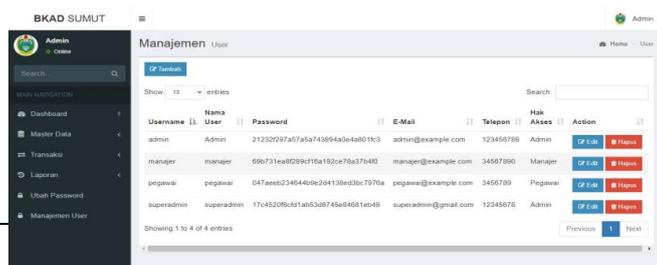
Presentasi Halaman Menu Data Aset Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memberikan akses ke informasi terkait aset daerah. Melalui halaman ini, pengguna dapat melihat, memperbarui, dan mengelola data aset dengan mudah. Fitur-fitur yang mungkin disertakan mencakup informasi detail mengenai aset, status kepemilikan, dan nilai aset.



Gambar 8. Tampilan Menu Data Aset

d. Tampilan Halaman Menu Manajemen User

Tampilan Halaman Menu Manajemen *User* pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memungkinkan administrator untuk mengelola pengguna sistem. Dengan fitur ini, administrator dapat menambah, mengedit, atau menghapus akun pengguna. Halaman ini juga mungkin menyediakan opsi untuk mengatur hak akses dan izin pengguna, memastikan bahwa setiap pengguna memiliki akses yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan informasi keuangan daerah.



in intelektual akibat diterbitkannya
a menjadi tanggung jawab penulis.

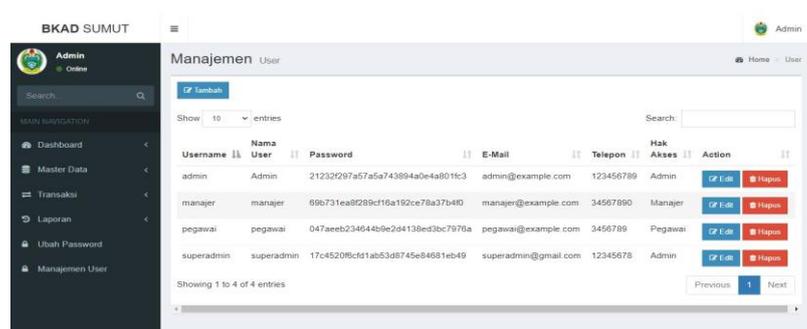
Gambar 9. Tampilan Menu Manajemen *User*

e) Tampilan Halaman Menu Data *Staff*

Tampilan Halaman Menu Data *Staff* pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memberikan akses ke informasi terkait data staff yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah. Melalui halaman ini, pengguna dapat melihat dan mengelola data staff, termasuk informasi personal, jabatan, dan keterlibatan dalam proses manajemen keuangan daerah. Fitur ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terorganisir dan terkini tentang staff yang terlibat dalam sistem, mendukung koordinasi dan komunikasi internal di dalam organisasi.

f) Tampilan Halaman Menu Manajemen *User*

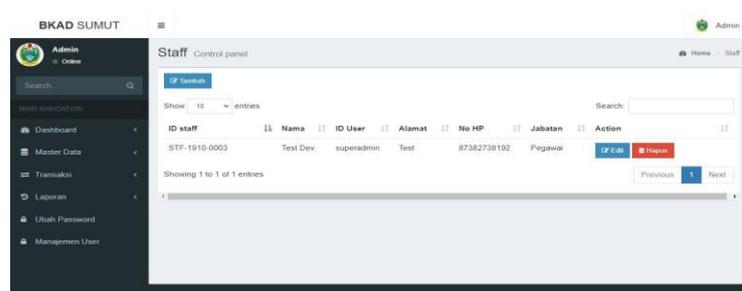
Tampilan Halaman Menu Manajemen *User* pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memungkinkan administrator untuk mengelola pengguna sistem. Dengan fitur ini, administrator dapat menambah, mengedit, atau menghapus akun pengguna. Halaman ini juga mungkin menyediakan opsi untuk mengatur hak akses dan izin pengguna, memastikan bahwa setiap pengguna memiliki akses yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan informasi keuangan daerah.



Gambar 10. Tampilan Menu Manajemen *User*

g) Tampilan Halaman Menu Data *Staff*

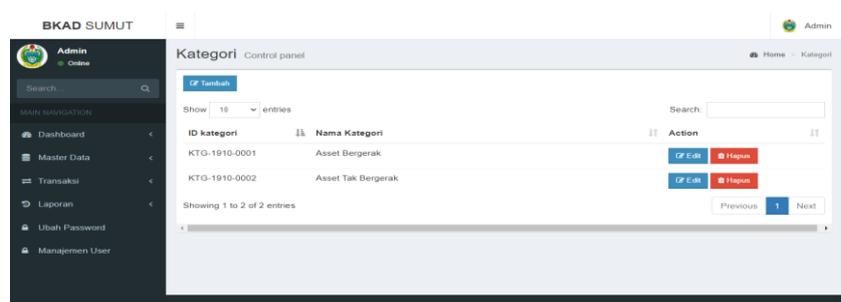
Tampilan Halaman Menu Data *Staff* pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memberikan akses ke informasi terkait data staff yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah. Melalui halaman ini, pengguna dapat melihat dan mengelola data staff, termasuk informasi personal, jabatan, dan keterlibatan dalam proses manajemen keuangan daerah. Fitur ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terorganisir dan terkini tentang staff yang terlibat dalam sistem, mendukung koordinasi dan komunikasi internal di dalam organisasi.



Gambar 11. Tampilan Menu Data *Staff*

h) Tampilan Halaman Menu Kategori

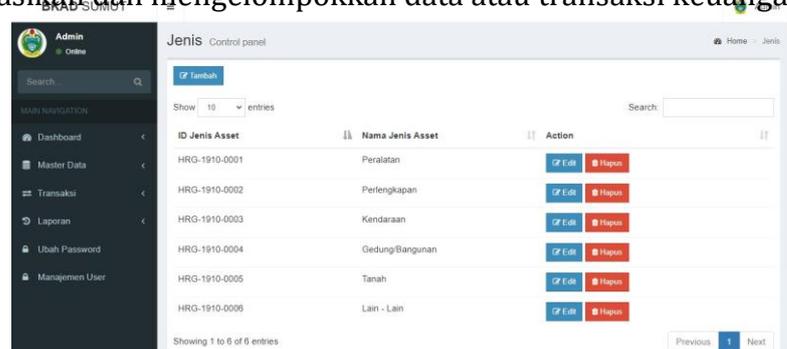
Tampilan Halaman Menu Kategori pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memberikan akses ke informasi terkait kategori data atau transaksi dalam sistem. Melalui halaman ini, pengguna dapat melihat, menambah, mengedit, atau menghapus kategori-kategori yang digunakan untuk mengelompokkan dan mengorganisir data atau transaksi keuangan daerah. Fitur ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan dan pencarian data, meningkatkan ketertiban informasi, dan mendukung analisis yang lebih efektif dalam konteks manajemen keuangan daerah.



Gambar 12. Tampilan Menu Kategori

i) Tampilan Halaman Menu Jenis

Tampilan Halaman Menu Jenis pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memberikan akses ke informasi terkait jenis-jenis data atau transaksi dalam sistem. Melalui halaman ini, pengguna dapat melihat, menambah, mengedit, atau menghapus jenis-jenis yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data atau transaksi keuangan daerah.

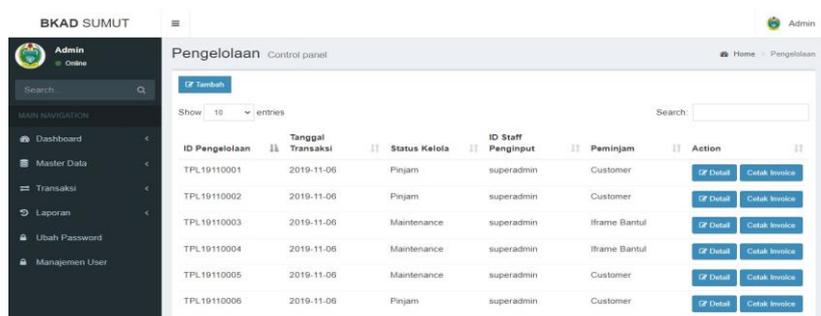


Gambar 13. Tampilan Menu Jenis

j) Tampilan Halaman Menu Laporan Pengelolaan

Tampilan Halaman Menu Laporan Pengelolaan pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memberikan akses ke berbagai laporan terkait pengelolaan keuangan daerah. Melalui halaman ini, pengguna dapat

mengakses laporan-laporan yang menyajikan informasi terkini mengenai berbagai aspek keuangan daerah, termasuk data pelayanan, data pelanggan, data keluhan, dan lainnya.



The screenshot shows the 'Pengelolaan' (Management) page in the BKAD SUMUT Admin system. It features a table with columns for 'ID Pengelolaan', 'Tanggal Transaksi', 'Status Kelola', 'ID Staff Penginput', 'Peminjam', and 'Action'. The table contains six rows of transaction data from 2019-11-06. Each row has 'Detail' and 'Cetak Invoice' buttons. A sidebar on the left contains navigation options like 'Dashboard', 'Master Data', 'Transaksi', 'Laporan', 'Ubah Password', and 'Manajemen User'.

ID Pengelolaan	Tanggal Transaksi	Status Kelola	ID Staff Penginput	Peminjam	Action
TPL19110001	2019-11-06	Pinjam	superadmin	Customer	[Detail] [Cetak Invoice]
TPL19110002	2019-11-06	Pinjam	superadmin	Customer	[Detail] [Cetak Invoice]
TPL19110003	2019-11-06	Maintenance	superadmin	Iframe Bantul	[Detail] [Cetak Invoice]
TPL19110004	2019-11-06	Maintenance	superadmin	Iframe Bantul	[Detail] [Cetak Invoice]
TPL19110005	2019-11-06	Maintenance	superadmin	Customer	[Detail] [Cetak Invoice]
TPL19110006	2019-11-06	Pinjam	superadmin	Customer	[Detail] [Cetak Invoice]

Gambar 14. Tampilan Menu Laporan Pengelolaan

k) Tampilan Halaman Menu Logout

Menu *Logout* memberikan opsi untuk keluar atau log out dari sistem dengan satu klik. Fungsionalitas ini memastikan keamanan dan privasi pengguna dengan mengakhiri sesi akses ke aplikasi atau platform, menjaga keamanan data dan informasi yang terkait.

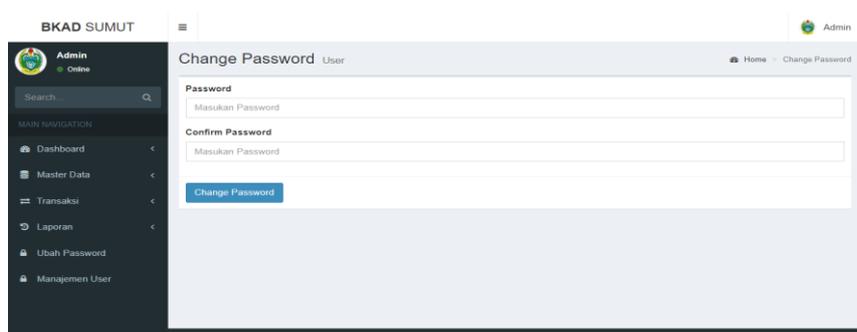


Gambar 15. Tampilan Menu Logout

l) Tampilan Halaman Menu Ubah Password

Tampilan Halaman Menu Ubah Password pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) berbasis website memberikan pengguna kemampuan untuk mengubah kata sandi (password) mereka. Melalui halaman ini, pengguna dapat melakukan pembaruan keamanan dengan mengganti kata sandi yang digunakan

untuk mengakses sistem. Fitur ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan akses ke dalam SIMDA, memastikan bahwa pengguna secara rutin dapat memperbarui kata sandi mereka, dan mengurangi risiko keamanan terkait dengan akses yang tidak sah.



Gambar 16. Tampilan Menu Ubah Password

Semua tingkat manajemen, termasuk manajemen tingkat atas dengan manajemen eksekutif terdiri dari CEO, direktur, dan eksekutif tambahan di bidang keuangan, akuntansi, teknik, manufaktur, dan pembelian, akan dilayani oleh semua sistem informasi. Manajer cabang dan manajer divisi adalah contoh manajemen tingkat menengah. Supervisor dan mandor membentuk manajemen operasi, tingkat manajemen yang lebih rendah. Manajemen tingkat bawah disebut sebagai tingkat teknis, manajemen tingkat menengah sebagai tingkat taktis, dan manajemen tingkat atas sebagai tingkat strategis (Kusnendi, n.d.). Sistem informasi menawarkan keunggulan kompetitif dan nilai tambahan pada manufaktur, kualitas, manajemen, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Manfaat-manfaat ini jelas sangat membantu operasional perusahaan (Kadir, 2014, p. 5).

4. SIMPULAN

Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara (BKAD Sumut) mengalami kemajuan besar dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan daerah sejak diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berbasis website.

Komponen utama layanan keuangan daerah, data pelanggan, pelayanan, dan pengaduan dapat diakses secara lebih efektif dan sistematis dengan penggunaan SIMDA. Fleksibilitas dan kontrol yang lebih besar terhadap sistem dimungkinkan oleh kemampuan untuk melibatkan administrator dan pengguna dengan fitur seperti manajemen pengguna, kategori, dan tipe.

Selain itu, dasbor yang memberikan gambaran visual laporan manajemen dan kinerja membantu mempercepat dan menyederhanakan pengambilan keputusan. Dengan implementasi ini, SIMDA berbasis situs web BKAD Sumatera Utara meningkatkan efektivitas operasional dan memberikan landasan yang kuat bagi transparansi pengambilan keputusan berbasis data dan meningkatkan standar layanan keuangan daerah secara keseluruhan. Melalui pemanfaatan teknologi web, SIMDA menjadikan dinamika keuangan daerah lebih cepat tanggap, mendorong keterlibatan, dan memungkinkan akses yang lebih luas.

PUSTAKA

- Alfani, D., & Nasution, J. (2022). Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara. 6.
- Ardianto, R. (2019). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH, DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada SKPD Wilayah Kabupaten Tangerang).
- Arif, R. N., & Firmansyah, A. (2024). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH RI (SIPD RI) DALAM PROSES AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR. 3.
- Asmawati, N., Suparman, S., & Gunawan, H. (2024). Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah pada Perangkat Daerah di Kabupaten Sumbawa Barat. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1308–1314. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3376>
- Fahri, Z., & Nasution, J. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Bagian Umum Kantor Walikota Medan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6080>
- Hendra, A. (2023). Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. 5.
- Kadir, A. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. [object Object]. <https://doi.org/10.13140/2.1.2637.6328>
- Kusnendi, D. (n.d.). Konsep Dasar Sistem Informasi.
- Laoli, M. I., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). IMPLEMENTASI SIPD DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI PEMERINTAH KABUPATEN NIAS (STUDI KASUS BPKPD SEBAGAI LEADING SEKTOR PENGANGGARAN). . . November, 4.
- Nurfi, I., & Syafina, L. (2024). Analisis Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan. 2(2).

- Permadi, R., Yusuf, M., & Sari, D. W. (2023). IMPLEMENTASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (STUDI KASUS PADA KANTOR BPBD MURATARA. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(1), 09–20. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i1.83>
- Prayogi, J. E., Azhar, I., & Zati, M. R. (2021). PENGARUH PEMAHAMAN REGULASI, SISTEM INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP MANAJEMEN ASET PADA SKPK KOTA LANGSA. 2.
- Situmorang, H. N., & Lubis, A. W. (n.d.). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Walikota Pematang Siantar.
- Sugiyantari, D., Titisari, P., & Sumani, S. (2018). EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN CLOUD PADA PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER. *BISMA*, 12(1), 106. <https://doi.org/10.19184/bisma.v12i1.7607>
- Tumija, T., & Erlambang, P. A. (2023). Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam Perencanaan Anggaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Media Birokrasi*, 155–169. <https://doi.org/10.33701/jmb.v5i2.3696>